

The Effectiveness of the Cheerful Story Tree Media in Improving Elementary School Students' Literacy Skills

Anisa Al Kamila¹, Dandi Damawansya², Ani Indriani³, Andi Setiawan⁴

Universitas Muhammadiyah Mataram^{1,2,3,4}

*E-mail: anisaalkamila26@gmail.com

Abstract

Reading literacy skills are fundamental abilities that elementary school students need to acquire because they serve as the foundation for the learning process. However, the reading literacy skills of lower-grade students remain relatively low, as indicated by poor reading comprehension, limited vocabulary, and low reading interest. This study aims to analyze the effectiveness of using *Cheerful Story Tree* media in improving elementary school students' reading literacy skills. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings showed that the use of *Cheerful Story Tree* media had a positive impact on students' reading literacy skills, as indicated by increased reading interest, improved reading comprehension, expanded vocabulary, and greater active participation during the learning process. In addition, the media created a more engaging and enjoyable learning environment. Therefore, *Cheerful Story Tree* media can be used as an effective alternative learning tool to improve elementary school students' reading literacy skills.

Keywords: Cheerful Story Tree, Reading Literacy, Elementary School



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Literasi membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa sejak jenjang pendidikan dasar, khususnya pada kelas rendah sekolah dasar. Kemampuan literasi membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengenali dan memahami teks, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam pengembangan kemampuan akademik dan kognitif siswa secara menyeluruh. Penguasaan kemampuan membaca yang baik akan membantu siswa dalam memahami berbagai materi pembelajaran serta mendukung proses belajar yang lebih efektif.

Kemampuan literasi membaca pada siswa sekolah dasar masih menunjukkan hasil yang belum optimal. Kondisi tersebut dapat dilihat dari rendahnya tingkat pemahaman bacaan, keterbatasan kosakata, serta kurangnya kemampuan siswa dalam mengolah informasi yang diperoleh dari teks bacaan. Rendahnya kemampuan literasi membaca dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa karena kemampuan membaca memiliki hubungan erat dengan proses memahami dan menginterpretasikan informasi dalam pembelajaran (Harahap et al., 2022).

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi membaca siswa adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan membaca. Pada usia sekolah dasar, siswa cenderung lebih tertarik pada aktivitas yang bersifat visual, menarik, dan melibatkan interaksi secara langsung. Penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional sering kali kurang mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti kegiatan membaca (Cahyaningtias & Ridwan, 2021).

Peningkatan kemampuan literasi membaca memerlukan adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Media yang memadukan unsur visual dan aktivitas interaktif dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah serta meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Salah satu media yang diperkirakan efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa yaitu media Pohon Cerita Ceria. Media ini menggabungkan unsur visual dan aktivitas interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui media tersebut, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan memahami isi bacaan, menceritakan kembali isi cerita, serta mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan (Mujiyono, 2019).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya yang dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Pohon Cerita Ceria dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Pohon Cerita Ceria terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan literasi membaca siswa setelah penerapan media Pohon Cerita Ceria.

Penelitian dilaksanakan pada siswa sekolah dasar yang menjadi subjek penelitian. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pertimbangan tersebut didasarkan pada karakteristik siswa yang memiliki kemampuan literasi membaca yang masih perlu ditingkatkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan literasi membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Pohon Cerita Ceria. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, hasil belajar siswa, serta perangkat pembelajaran yang digunakan selama penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar tes kemampuan literasi membaca, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Tes kemampuan literasi membaca digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mengenali kosakata, dan mengidentifikasi informasi dari teks yang dibaca. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan peningkatan kemampuan literasi membaca siswa. Sementara itu, analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Pohon Cerita Ceria terhadap kemampuan literasi membaca siswa melalui hasil *pretest* dan *posttest*.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media **Pohon Cerita Ceria** dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media terhadap kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. Media ini diterapkan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan unsur visual dan aktivitas interaktif yang bertujuan meningkatkan minat serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dibandingkan sebelum penggunaan media diterapkan.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, siswa diperkenalkan dengan media Pohon Cerita Ceria yang memuat berbagai cerita sederhana yang disajikan secara menarik. Siswa membaca isi cerita kemudian melakukan beberapa aktivitas pembelajaran seperti mengidentifikasi informasi penting, menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa mereka sendiri. Penggunaan media visual membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah dan meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Rahman dan Haryanto (2014) menjelaskan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Hasil *pretest* yang dilakukan sebelum penerapan media **Pohon Cerita Ceria** menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa masih memerlukan peningkatan. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, mengenali kosakata baru, mengidentifikasi informasi penting, serta menyampaikan kembali isi bacaan yang telah dibaca. Selain itu, sebagian siswa juga menunjukkan minat membaca yang masih rendah dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah dilakukan penerapan media Pohon Cerita Ceria, hasil *posttest* menunjukkan adanya perubahan pada kemampuan literasi membaca siswa. Perubahan tersebut terlihat pada kemampuan memahami isi bacaan, mengenali kosakata baru, mengidentifikasi informasi penting dari teks, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, penggunaan media Pohon Cerita Ceria memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Siswa menjadi lebih tertarik mengikuti kegiatan membaca karena pembelajaran dilakukan secara interaktif dan tidak monoton. Penggunaan media visual yang menarik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan literasi membaca. Ilmi Yuniarti dan Maknun (2024) serta Câmpean et al. (2024) menyatakan bahwa pembelajaran yang dikemas secara kreatif dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Pohon Cerita Ceria masih menemukan beberapa hambatan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan membaca secara lancar dan kurang percaya diri ketika diminta membaca atau menyampaikan kembali isi bacaan di depan kelas. Selain itu, kemampuan membaca siswa yang berbeda-beda menyebabkan guru perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada beberapa siswa tertentu. Wanzek et al. (2010) menjelaskan bahwa siswa yang mengalami kesulitan membaca memerlukan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan agar kemampuan membaca dapat berkembang secara optimal.

Table 1.
Hasil Pelaksanaan Media Pohon Cerita Ceria

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Kemampuan memahami isi bacaan	Siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami isi cerita dan mengidentifikasi informasi penting dari bacaan
2	Penguasaan kosakata	Siswa mulai mengenali dan memahami kosakata baru yang ditemukan dalam teks bacaan
3	Kemampuan menyampaikan kembali isi bacaan	Sebagian besar siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri
4	Minat literasi membaca	Siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap kegiatan membaca selama penggunaan media Pohon Cerita Ceria
5	Partisipasi dalam pembelajaran	Siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung
6	Kepercayaan diri siswa	Sebagian siswa mulai menunjukkan keberanian dalam membaca dan menyampaikan pendapat di depan kelas

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media **Pohon Cerita Ceria** memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. Peningkatan kemampuan literasi membaca terlihat dari perubahan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mengenali kosakata baru, mengidentifikasi informasi penting, serta menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Selain itu, penggunaan media juga meningkatkan minat membaca dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan kemampuan literasi membaca siswa terjadi karena media **Pohon Cerita Ceria** menyajikan pembelajaran yang lebih menarik melalui penggunaan unsur visual dan aktivitas interaktif. Siswa sekolah dasar pada umumnya lebih mudah memahami informasi melalui media yang bersifat konkret dan menarik dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional. Penggunaan media yang menarik dapat membantu siswa lebih fokus terhadap materi pembelajaran sehingga informasi yang diperoleh lebih mudah dipahami.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Rahman dan Haryanto (2014) yang menjelaskan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media visual dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah karena informasi tidak hanya diterima melalui teks, tetapi juga melalui gambar dan aktivitas yang mendukung proses pemahaman siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ilmi Yuniarti dan Maknun (2024) serta Câmpean et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dikemas secara kreatif dan interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Tingginya keterlibatan siswa dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca karena siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa hambatan selama pelaksanaan pembelajaran. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan membaca secara lancar serta kurang percaya diri ketika diminta membaca atau menyampaikan kembali isi bacaan di depan kelas. Selain itu, perbedaan kemampuan membaca antar siswa menyebabkan guru perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada beberapa siswa tertentu. Oleh karena itu, diperlukan

strategi pembelajaran yang berkelanjutan agar kemampuan literasi membaca siswa dapat berkembang secara optimal.



Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media **Pohon Cerita Ceria** memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. Penerapan media ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mengenali kosakata baru, mengidentifikasi informasi penting, serta menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Selain itu, penggunaan media **Pohon Cerita Ceria** juga meningkatkan minat membaca, partisipasi aktif, dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Media **Pohon Cerita Ceria** yang memadukan unsur visual dan aktivitas interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran masih menemukan beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan membaca antar siswa dan kurangnya rasa percaya diri sebagian siswa ketika diminta membaca di depan kelas. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan strategi pembelajaran yang berkelanjutan agar kemampuan literasi membaca siswa dapat berkembang secara optimal.

Daftar Rujukan

- Cahyaningtias, R., & Ridwan, M. (2021). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 123–130.
- Câmpean, A., Miclea, M., & Popa, D. (2024). Interactive learning strategies and student engagement in literacy development. *Journal of Educational Research and Innovation*, 15(2), 88–102.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, D., Siregar, R., & Nasution, A. (2022). Analisis kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar pada kelas rendah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 45–52.
- Ilmi, Y., & Maknun, D. (2024). Pengaruh media pembelajaran kreatif terhadap peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 56–67.
- Kemdikbud. (2021). *Modul Literasi Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, H. (2015). *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2023). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). California: Sage Publications.
- Mujiyono. (2019). Pemanfaatan media cerita interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 5(2), 67–74.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- OECD. (2022). *PISA 2022 Results: Learning During and Beyond Disruption*. Paris: OECD Publishing.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, B., & Haryanto. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127–137.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- UNESCO. (2017). *Literacy for Life*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wanzek, J., Vaughn, S., Roberts, G., & Fletcher, J. M. (2010). The effects of intensive reading interventions on students with reading difficulties. *Journal of Learning Disabilities*, 43(4), 303–315.
- Widodo, A., & Wahyuni, S. (2020). Penggunaan media visual dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 112–120.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulela. (2018). *Pembelajaran Bahasa Ind n.d.*